

## ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan global yang banyak dialami remaja putri. Berdasarkan data WHO tahun 2023 prevalensi anemia mencapai 30,7%, sedangkan di Asia Tenggara prevalensinya < 25% dan di beberapa negara tersebut mencapai 50% termasuk Indonesia. Data riskesdas tahun 2018 mencatat prevalensi anemia di Indonesia sebesar 32%, sedangkan di provinsi Aceh lebih tinggi yaitu 36,93%. Dinas Kesehatan kota Lhokseumawe melaporkan prevalensi anemia pada remaja putri sebesar 18,52% dengan angka tertinggi berada di SMP Kecamatan Blang Mangat yaitu 61,81%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan remaja putri mengenai anemia di SMPN 11 Kota Lhokseumawe yang berada di wilayah angka kasus tertinggi. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen tipe one group pretest-posttest. Populasi berjumlah 75 orang dengan teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji Wilcoxon signed-rank test. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 13-14 tahun (82,7%) dan sebagian besar berada di kelas VII (54,7%). Sebelum intervensi, sebagian besar berpengetahuan sangat baik, namun sekitar seperempat dari populasi masih berpengetahuan kurang. Setelah diberikan edukasi media audiovisual, pengetahuan meningkat signifikan dengan nilai  $p < 0,001$ . Kesimpulan penelitian adalah media audiovisual berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai anemia di SMPN 11 Kota Lhokseumawe.

**Kata Kunci:** Anemia, Pengetahuan Remaja Putri, Media Audiovisual